

Pangdam I/BB: Satgas Yonkav 6/NK Harus Rebut Hati Rakyat di Perbatasan RI-RDTL

Hariyono - BANYUWANGI.REDAKSISATU.CO.ID

Sep 17, 2023 - 11:12



350 Prajurit Yonkav 6/Naga Karimata yang tergabung dalam Satgas Pamantas RI-RDTL Sektor Barat dilepas dari Pelabuhan Pelindo Belawan

BELAWAN – Sebanyak 350 Prajurit Yonkav 6/Naga Karimata yang tergabung dalam Satgas Pamantas RI-RDTL Sektor Barat dilepas dari Pelabuhan Pelindo Belawan menuju daerah operasi di wilayah Atambua, Provinsi NTT dengan menggunakan KRI Teluk Calang (542), Sabtu (16/9/2023).



Upacara pelepasan dipimpin Inspektur Upacara, Pangdam I/BB, Mayjen TNI Mochammad Hasan diwakili Kasdam, Brigjen TNI Refrizal dengan Komandan Upacara selaku Dansatgas, Mayor Kav Ronald Tampubolon, SH. Acara diawali dengan pemeriksaan barisan pasukan, kemudian penyerahan bendera Perang Yonkav 6/NK, serta dilanjutkan amanat.



Dalam amanat Pangdam I/BB yang dibacakan Kasdam ditegaskan bahwa Satgas Yonkav 6/NK telah dinyatakan siap untuk melaksanakan tugas operasi Pamtas RI-RDTL Sektor Barat di wilayah Atambua, Provinsi NTT. "Jaga

kepercayaan bangsa dan negara ini. Karena tugas ini merupakan kehormatan serta kebanggaan dengan harapan kalian mampu mengemban tugas mulia ini demi tetap tegaknya keutuhan dan kedaulatan wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia," jelas Kasdam.



Di samping itu, Kasdam atas nama Pangdam I/BB juga memerintahkan kepada seluruh prajurit agar selalu waspada dan jangan pernah ragu dalam melaksanakan tugas guna menegakkan integritas serta menjaga kedaulatan NKRI sesuai dengan prosedur yang berlaku. Tak lupa, Kasdam juga memberikan penekanan untuk menjadi pedoman bagi Prajurit dalam tugas operasi. Yakni melaksanakan tugas dengan mengutamakan operasi teritorial yang didukung operasi intelijen serta operasi tempur secara profesional dan proporsional.



Kemudian, harus memahami kultur budaya, menghormati adat istiadat masyarakat setempat, sehingga bisa merebut simpati dan hati rakyat agar terjalin Kemanunggalan TNI-Rakyat. "Ingat! kehadiran kalian harus dapat menjadi solusi bagi masyarakat di daerah penugasan dalam berbagai bidang, serta lakukan deteksi dini dan cegah dini terhadap kemungkinan ancaman maupun gangguan keamanan di daerah penugasan guna menghindari hal-hal yang tidak diinginkan," tegas Kasdam.

Hadir di acara, antara lain yang mewakili Pj Gubsu, mewakili Kapoldasu, Danlantamal I Belawan, Dankosek I Medan, Kabinda Sumut, Danlanud Soewondo, para PJU Kodam I/BB serta Wali Kota Medan (Dispenad).